

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah: “AKIBAT HUKUM KONSUMEN YANG TIDAK MENERIMA SERTIFIKAT KEPEMILIKAN PEMBELIAN RUMAH PADA PT. INDAH HARISANDA PEKANBARU”.

Pembeli / Konsumen yang telah membeli rumah secara lunas (cash) tidak menerima sertifikat yang merupakan salah satu hak konsumen dari pihak developer, padahal telah di janjikan bahwa apabila harga rumah dibayar lunas maka sertifikat segera diserahkan. namun apa yang terjadi pada PT. Indah Harisanda Pekanbaru selaku developer perumahan Villa Selecta Mas, bahwa konsumen yang telah membayar lunas tidak menerima sertifikat. ternyata setelah diselidiki diketahui bahwa sertifikat tanah dan rumah tersebut telah digadaikan oleh PT. Indah Harisanda Pekanbaru sebagai pihak developer kepada salah satu bank. oleh karena itu untuk mendapatkan sertifikat tersebut, maka developer mestinya membayar lunas pinjamannya pada pihak bank, dan sampai saat ini pihak developer malah tidak mau bertanggung jawab terhadap hal tersebut. dengan kejadian tersebut jelas hal ini telah melanggar apa yang sudah disepakati bersama antara pembeli dan penjual.

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dibahas adalah bagaimana akibat hukum konsumen yang tidak menerima sertifikat kepemilikan pembelian rumah pada PT. Indah Harisanda Pekanbaru, serta bagaimana proses pengajuan ganti rugi yang dilakukan oleh konsumen.

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis, yaitu penelitian yang melihat penerapannya di lapangan, yakni antara teori hukum dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya. Sedangkan bila dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberi gambaran secara lengkap dan jelas tentang akibat hukum konsumen yang tidak menerima sertifikat kepemilikan pembelian rumah pada PT. Indah Harisanda dan proses pengajuan ganti rugi yang dilakukan oleh konsumen.

Dari hasil penelitian dapat diketahui, bahwa akibat hukum konsumen atau pembeli yang tidak menerima sertifikat kepemilikan pembelian rumah pada PT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indah Harisanda, antara lain adalah bahwa status kepemilikan rumah tersebut belum jelas, pembeli tidak dapat mengalihkan atau menjual rumah tersebut kepada pihak lain, serta tidak memiliki kekuatan hukum apabila terjadi sengketa. Oleh karena itu pihak developer harus berusaha untuk melakukan pemecahan terhadap surat tanah tersebut, dan membaginya sesuai dengan unit rumah yang sudah dibeli oleh konsumen.

Sedangkan proses pengajuan ganti rugi yang dapat dilakukan oleh pembeli atau konsumen, antara lain adalah si pembeli atau konsumen dapat mengajukan keberatan kepada pihak developer, pembeli juga dapat meminta uangnya kembali karena merasa tidak puas dengan pelayanan pihak developer, serta proses terakhir pembeli atau konsumen dapat mengajukan gugatan ke pengadilan, dengan meminta ganti rugi akibat dari perbuatan yang dilakukan oleh pihak developer.